

## ABSTRAK

*Financial distress* merupakan suatu kondisi ketidakmampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya pada saat jatuh tempo yang mana keadaan tersebut menyebabkan perusahaan mengalami kebangkrutan. Salah satu hal yang menyebabkan terjadinya kondisi *financial distress* adalah keadaan tata kelola perusahaan (*corporate governance*). Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh dari *corporate governance* terhadap *financial distress* pada perusahaan. *Financial distress* dalam penelitian ini diketahui dengan indikasi laba bersih perusahaan negatif selama dua tahun berturut-turut. Mekanisme *corporate governance* dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, variabel yang pertama adalah variabel struktur kepemilikan (*ownership*) yang terdiri dari konsentrasi kepemilikan, kepemilikan institusional, dan kepemilikan dewan direksi. Variabel yang kedua adalah variabel karakteristik dewan (*board characteristics*) yang terdiri dari proporsi komisaris independen dan ukuran dewan direksi. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017 dengan total 113 perusahaan atau sejumlah 565 observasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik dengan program SPSS versi 24. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan dewan direksi, dan ukuran dewan direksi memiliki pengaruh negatif terhadap *financial distress*. Sementara itu konsentrasi kepemilikan dan proporsi komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Kata kunci: *financial distress*, *corporate governance*, struktur kepemilikan, karakteristik dewan.

### **ABSTRACT**

Financial distress is a condition of the inability of a company to pay off its obligations at maturity, which causes the company to go bankrupt. One other thing had made the condition of financial distress is the circumstances of how the company is been manage corporate governance. This study aimed to examine and analyze the influence of corporate governance on financial distress in the company. Financial distress in this study was known by referring to negative company net profit for two consecutive years. The corporate governance mechanism in this research used two variables, the first variable is the ownership structure variable which consists of ownership concentration, institutional ownership, and board of directors ownership. The second variable is the board characteristic variable which consists of the proportion of independent commissioners and board size of directors. The sample in this study were manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2013-2017 with a total of 113 companies or a total of 565 observations. Data analysis in this study used logistic regression analysis with SPSS 24. The results of this study indicated that institutional ownership, board of directors ownership, and board size of directors had a negative influence on financial distress. Meanwhile ownership concentration and proportion of independent commissioners did not affect financial distress.

Keywords: financial distress, corporate governance, ownership structure, board characteristics